ABSTRAK

Abd Rasak, 2022. Analisis Religiusitas *Kelong Basing Rikong* Pasca Upacara Pemakaman Di Kawasan Amma Toa Kajang Sebagai Implikasi Perilaku Masyarakat di Kabupaten Bulukumba. dibimbing oleh Andi Sukri Syamsuri, Abd Rahman Rahim.

Penelitian ini bertujuan mengetahui religiusitas *Kelong Basing Rikong* dan Sebagai Implikasi Perilaku Masyarakat di Kabupaten Bulukumba. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Bulukumba dengan metode deskriptif dan kualitatif dengan pengumpulan data observasi dan wawancara dengan masyarakat Kawasan Ammatoa sebanyak 4 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan *Kelong Basing Rikong* di Kawasan Adat Ammatoa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba sangat kental dengan nilai religiusitas. hal ini dapat dibuktikan dari 22 larik *Kelong Basing Rikong* yang telah dianalisis diperoleh tiga bentuk aktualisasi nilai religuisitas *Kelong Basing Rikong*. dengan rincian religuisitas hubungan manusia dengan Tuhan Maha Esa sebanyak 9 data. juga religiusitas hubungan manusia dengan manusia sebanyak 8 data, sementara aktualisasi religiusitas hubungan manusia dengan alam semesta sebanyak 5 data. Dan *Kelong Basing Rikong* merupakan nyanyian rakyat yang menggambarkan perjalan manusia menuju alam akhirat sehingga sastra lisan ini dilantunkan oleh masyarakat Kajang pasca pemakaman terhadap sanak saudara atau keluarga yang meninggal dunia.

Serta *Kelong Basing Rikong* sangat berdampak terhadap perilaku masyarakat Kajang tepatnya di Kawasan Ammatoa, dan dampak tersebut mengarahkan masyarakat untuk selalu menjaga silaturahmi, selalu mengingat kematian. menjaga alam serta masyarakat dingatkan selalu melakukan pekerjaan dengan sistem gotong royong.

Kata Kunci : Religiusitas Kelong Basing Rikong, Implikasi Perilaku Masyarakat

ABSTRACT

Abd Rasak, 2022. Analysis of *Kelong Basing Rikong's* Religiosity after the Funeral Ceremony in the *Amma Toa Kajang Area* as the Implications of Community Behavior in Bulukumba Regency. Supervised by Andi Sukri Syamsuri, Abd Rahman Rahim.

This study explained the religiosity of *Kelong Basing Rikong* as an Implication of Community Behavior in the *Amma Toa Area, Kajang*, Bulukumba Regency that involved qualitative descriptive method. Of the 22 data that had been analyzed, *Kelong Basing Rikong* was dominated by the religiosity value of Human Relations with God with 9 data, then the religiosity of Human Relations with Humans were 8 data, and religiosity of Human Relations with the Universe were 5 data.

Meanwhile, the impact of *Kelong Basing Rikong* on people's behavior can still be found, although it was not as strong as it used to be because it was eroded by modern culture that invaded so badly. And the form of the impact of *Kelong Basing Rikong* on Community Behavior (Human Relationships with God) in the Kajang community. *Kelong Basing Rikong* always reminds about death so that some funeral rituals were still often carried out until now, namely *Dangang, Dampo, Lajo-lajo, and Baca Doang*. These were done to commemorate that life is ended in the death).

Community Behavior (Human to Human Relations) in the Kajang community, *Kelong Basing Rikong* teaches to always have relations between human. Until now, the Kajang community in making decision through a case still prioritizes friendship, namely deliberation and consensus.

Community Behavior (Human Relations with Universe) for Kajang Community *Kelong Basing Rikong* as principle on life because the teachings that greatly affected their behavior, one of which is protecting nature, preserving the forest the *Amma Toa* area by protecting the trees without the permission of the Customary Stakeholders.

Keywords: *Kelong Basing Rikong* Religiosity, Community Behavior Implications

17 Mei 22 Abstract